

LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan: Menggali pemahaman, pengalaman, dan penerapan etika kerja Kristen dan konsep vokasi menurut Martin Luther dalam praktik usaha warga Jemaat Ba'lele.

1. *Informan Utama*

Pertanyaan utama bagi wirausahawan di Jemaat Ba'lele

1. Apa jenis usaha yang Bapak/Ibu jalankan dan apa motivasi utama dibalik usaha tersebut?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu, tentang arti pekerjaan atau usaha dalam kehidupan sebagai orang Kristen, terutama dalam kaitannya dengan panggilan hidup (vokasi) dalam iman Kristen?
3. Bagaimana Bapak/Ibu, menerapkan nilai kejujuran, tanggung jawab dan etika dalam menjalankan usaha?
4. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menjalankan usaha secara etis?
5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan usaha Kristen di lingkungan Jemaat Ba'lele?

2. *Informan Pendukung*

Pertanyaan untuk Pendeta atau Majelis Jemaat Ba'lele

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan warga jemaat dalam dunia usaha?

2. Apakah gereja memiliki program pembinaan khusus untuk pelaku usaha? Jika belum bagaimana harapan kedepannya?
3. Sejauh mana konsep panggilan (vokasi) menurut Martin Luther diajarkan kepada jemaat dalam konteks kerja/usaha?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran gereja dapat lebih aktif dalam mendampingi dan mendukung usaha jemaat secara spiritual dan praktis?
5. Apa tantangan utama yang dihadapi jemaat dalam mengintegrasikan iman dengan pekerjaan mereka?

B. Transkrip Wawancara Sebelum Diolah Data

No	Nama Informan	Pertanyaan (P)	Jawaban (J)
1	Maria (Budidaya Ikan)	Bisa Ibu ceritakan jenis usaha apa yang Ibu jalankan?	Saya jalankan usaha budidaya ikan air tawar di kolam dekat rumah. Sudah lima tahun lebih saya jalani usaha ini.
1	Maria (Budidaya Ikan)	Apa motivasi awal Ibu memulai usaha ini?	Awalnya karena kebutuhan ekonomi keluarga. Tapi lama-lama saya rasa ini juga bisa jadi berkat untuk orang lain.
1	Maria (Budidaya Ikan)	Apakah Ibu melihat usaha ini sebagai panggilan	Iya, saya percaya ini bagian dari berkat dan

		dari Tuhan (vokasi)?	tanggung jawab dari Tuhan.
1	Maria (Budidaya Ikan)	Bagaimana Ibu menerapkan nilai-nilai Kristen dalam usaha ini?	Saya selalu berusaha jujur dengan pelanggan dan menjaga kepercayaan.
1	Maria (Budidaya Ikan)	Apa tantangan terbesar dalam usaha ini?	Cuaca, kematian ikan, dan persaingan pasar.
1	Maria (Budidaya Ikan)	Bagaimana Ibu menghadapinya?	Berdoa dan tetap jujur, percaya Tuhan bantu.
1	Maria (Budidaya Ikan)	Apakah ada dukungan dari gereja?	Ada, lewat khotbah dan dorongan untuk kerja keras.
2	Ace Tagulih (Penjahit)	Bisa Ibu ceritakan jenis usaha apa yang dijalankan?	Saya penjahit pakaian: seragam, kebaya, baju sehari-hari.

2	Ace Tagulih (Penjahit)	Apa motivasi awal memulai usaha ini?	Belajar dari orang tua dan senang melihat hasil yang dipakai orang.
2	Ace Tagulih (Penjahit)	Apakah ini panggilan dari Tuhan?	Dulu tidak pikir begitu, tapi sekarang saya percaya ini talenta dari Tuhan.
2	Ace Tagulih (Penjahit)	Nilai Kristen apa yang diterapkan?	Tepat waktu, jujur, hasil rapi, dan tidak menipu harga.
2	Ace Tagulih (Penjahit)	Tantangan dalam usaha?	Pesanan numpuk, pelanggan minta cepat.
2	Ace Tagulih (Penjahit)	Cara menghadapi tantangan?	Jelaskan ke pelanggan, tetap sabar, berdoa.

2	Ace Tagulih (Penjahit)	Dukungan dari gereja?	Secara rohani iya, tapi belum ada pembinaan usaha.
3	Agus Para'pak (Petani)	Bapak usaha di bidang apa?	Saya bertani jagung dan kopi, jual langsung ke pasar.
3	Agus Para'pak (Petani)	Apakah pekerjaan ini panggilan Tuhan?	Belum pernah pikir begitu, tapi saya tahu kerja baik itu benar.
3	Agus Para'pak (Petani)	Nilai kerja yang dipegang?	Tidak malas, tidak curang.
3	Agus Para'pak (Petani)	Kesulitan dalam usaha?	Hama, cuaca, harga tidak stabil.
3	Agus Para'pak (Petani)	Harapan pada gereja?	Semoga ke depan gereja bisa ajarkan manajemen dan motivasi rohani.

4	Pdt. Yunus Nanti (Pendeta)	Bagaimana Bapak melihat etika kerja jemaat?	Bervariasi, ada yang sungguh-sungguh tapi ada juga yang sekadar cari untung.
4	Pdt. Yunus Nanti (Pendeta)	Apakah jemaat paham vokasi?	Banyak yang belum, masih anggap panggilan hanya untuk pelayan gereja.
4	Pdt. Yunus Nanti (Pendeta)	Apa upaya gereja?	Lewat khotbah dan diskusi, ke depan ingin ada kelompok bina usaha.
4	Pdt. Yunus Nanti (Pendeta)	Harapan terhadap pelaku usaha?	Lihat kerja sebagai pelayanan, jadi berkat lewat kejujuran dan tanggung jawab.

5	Pnt. Amba Datu Paseru (Penatua)	Bagaimana keseimbangan iman dan usaha jemaat?	Masih belum menyatu. Banyak kerja keras tapi belum sadar itu ibadah.
5	Pnt. Amba Datu Paseru (Penatua)	Peran majelis?	Memberi semangat, tapi belum ada program khusus.
5	Pnt. Amba Datu Paseru (Penatua)	Tantangan pembinaan?	Gaya hidup konsumtif dan pengaruh luar.
5	Pnt. Amba Datu Paseru (Penatua)	Harapan ke depan?	Wirausaha Kristen bisa jadi teladan dan berkat.

A. PEDOMAN OBSERVASI

Tujuan: Mengamati secara langsung perilaku dan situasi nyata di lapangan terkait penerapan etika kerja Kristen dalam kehidupan wirausahawan Jemaat Ba'lele.

1. Aspek yang Diamati:

a. *Lingkungan usaha:*

- Kebersihan dan keteraturan tempat usaha
- Kehadiran simbol atau identitas kekristenan (misalnya, ayat Alkitab, salib, dsb.)

b. *Interaksi sosial:*

- Cara pelaku usaha melayani pelanggan (ramah, jujur, terbuka)
- Hubungan antara pemilik usaha dan karyawan (jika ada)

c. *Praktik etika:*

- Transparansi dalam penetapan harga
- Konsistensi kualitas produk atau layanan

d. *Kehadiran nilai spiritual:*

- Apakah pelaku usaha menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai kekristenan seperti kasih, kesabaran, dan kejujuran?

e. *Keterlibatan gereja:*

- Adakah keterkaitan nyata antara usaha dan kegiatan gereja?
(misalnya, menjual produk pada kegiatan gereja, dukungan promosi dari gereja)